

**PENGARUH PERBEDAAN MESH SIZE DAN LAMA PERENDAMAN JARING
TERHADAP HASIL TANGKAPAN GILL NET (BOTTOM GILL NET) DI PELABUHAN
PERIKANAN PANTAI (PPP) TAMPERAN, PACITAN, JAWA TIMUR**

Achmad Saddam Husen¹⁾, Sukandar²⁾, Fuad²⁾
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

ABSTRAK

Umumnya konstruksi alat tangkap gill net adalah jaring yang berbentuk empat persegi panjang, mempunyai mata jaring yang sama ukurannya pada seluruh tubuh jaring, lebar lebih pendek dari pada panjangnya. Dengan kata lain, jumlah mesh depth lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mesh size pada arah panjang jaring. Pada lembaran jaring, bagian atas diletakkan pelampung (float) dan bagian bawah diletakkan pemberat (singker). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi ukuran mesh size dan lama perendaman jaring terhadap hasil tangkapan alat tangkap *gill net* dasar. Dan untuk mengetahui ukuran mesh size dan lama perendaman terbaik pada alat tangkap gill net. Pengumpulan data teknis jaring gill net dasar dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu dengan pengukuran secara langsung pada obyek jaring insang milik nelayan yang berada di PPP Tamperan. Pengukuran yang dilakukan berupa menghitung mesh size jaring gill net, dan menghitung jumlah hasil tangkapan. Dari hasil penelitian di PPP Tamperan Kabupaten Pacitan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu pengaruh ukuran mesh size dan lama perendaman jaring berpengaruh signifikan terhadap hasil tangkapan ikan, karena nilai F hitung lebih besar daripada F table 5%. Dan hasil tangkapan paling baik pada Ac dengan mesh size 2.25 inc dengan lama perendaman selama 2 jam sebanyak 668 ekor dan jumlah hasil tangkapan terendah terdapat pada Ba dengan mesh size 2 inc dengan lama perendaman selama 1 jam sebanyak 110 ekor.

Kata Kunci: *Gill Nett, Mesh Size, Tamperan, Pacitan.*

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Malang

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Malang

**PENGARUH PERBEDAAN MESH SIZE DAN LAMA PERENDAMAN JARING
TERHADAP HASIL TANGKAPAN GILL NET (BOTTOM GILL NET) DI PELABUHAN
PERIKANAN PANTAI (PPP) TAMPERAN, PACITAN, JAWA TIMUR**

Achmad Saddam Husen¹⁾, Sukandar²⁾, Fuad²⁾
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

ABSTRAK

Generally, the construction of fishing gear gill net is a net that is rectangular, has the same mesh size of nets on the entire body, the width is shorter than the length. In other words, the number of mesh depth less than the amount of mesh size in the long direction nets. On the net sheet, the top placed float and the bottom is laid singker. The purpose of this study was to determine the significance of the size of the mesh size and soaking time to haul nets gill net fishing gear base. And to determine the size of the mesh size and soaking time best in gill net fishing gear. Technical data collection net gill nets groundwork done by using observation method is by direct measurement on the object of gill net fishermen who were in PPP Tamperan. Measurement was done by calculating mesh size nets, gill nets, and count the number of catches. From the results of research in PPP Tamperan Pacitan, some conclusions can be drawn which influence the size of the mesh size and soaking time netting a significant effect on fish catches, since F count larger than F table 5%. And the best catches on with mesh size Ac 2.25 inc with long soaking for 2 hours as many as 668 fish and the number of catches was lowest for the Ba with mesh size 2 inc with 1 hour soaking time for as many as 110 fish.

key words: *Gill Nett, Mesh Size, Tamperan, Pacitan.*

1. Student Faculty of Fisheries and Marine Science Brawijaya University, Malang

2. Lecturer Faculty of Fisheries and Marine Science Brawijaya University, Malang